

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs AL FALAH PROBOLINGGO

Nurul Saila<sup>1\*</sup>, Faizah Ulinnuha<sup>2</sup>, Ah Sofi<sup>3</sup>, Ahmat Efendi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PPKn, Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

\*Email: nurul.saila.2013.2@upm.ac.id

---

### Informasi Artikel

**Kata kunci:**  
penerapan, model pembelajaran, STAD, motivasi belajar.

Diterima: 17-12-2021  
Disetujui: 14-01-2022  
Dipublikasikan: 27-01-2022

---

### Abstrak

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa motivasi belajar siswa berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Permasalahan yang timbul adalah hasil observasi dalam pembelajaran PKn di kelas VII MTs Al Falah pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan siswa menyebutkan bahwa mereka merasa bosan dalam pembelajaran PKn. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan kurang variasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu siswa kelas VII MTs Al Falah meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan-kegiatan: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VII MTs Al Falah dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil angket respon siswa terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan 100 % memberikan respon positif terhadap kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn.

---

### Abstract

Motivation is one of the important factors that affect student learning outcomes. Many studies have proven that student learning motivation is directly proportional to student learning outcomes. The problem that arises is that the results of observations in Civics learning in class VII MTs Al Falah in the odd semester of the 2021/2022 school year show a lack of student motivation. The results of interviews with students stated that they felt bored in learning Civics. The teacher teaches using the lecture method and lacks variety. The purpose of this service activity is to help class VII MTs Al Falah students increase learning motivation in Civics subjects, by applying STAD (*Student Teams Achievement Division*) cooperative learning. The method of implementing this activity includes the following activities: preparation, implementation and evaluation. The result of this service activity is that students' learning motivation in Civics learning in class VII MTs Al Falah can be improved by applying the STAD type cooperative learning model. The results of the questionnaire on student responses to service activities showed that 100% gave a positive response to the implementation of the STAD type cooperative learning model in Civics learning.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mengemban misi proses pembentukan watak dan karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Karakteristik mata pelajaran PKn yaitu mengembangkan kompetensi kognitif, afeksi, dan psikomotor peserta didik, dengan menitikberatkan pengembangan ranah afeksi. Untuk membangun kemampuan afeksi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah, dibutuhkan kompetensi kognitif yang cukup memadai dalam membangun wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi PKn (Purwanti & Gafur, 2018)

Wawasan dan pengetahuan bukanlah merupakan hasil perolehan yang didapat dari proses transfer informasi dari guru, tetapi merupakan perolehan dari proses konstruksi dan rekonstruksi oleh peserta didik sendiri. Proses demikian memperkuat ketajaman berpikir atau kemampuan berfikir kritis dari peserta didik, yang dapat meningkatkan tingkat kepekaan peserta didik.

Pasal 1 bab I PP No 57 tahun 2021 tentang standar pendidikan nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidik berkewajiban mengusahakan secara sadar dan merencanakan dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut, pasal 12 PP No 57 tahun 2021 tentang standar pendidikan nasional menjabarkan bagaimana yang dimaksud dengan suasana belajar, yaitu suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran PKn di kelas VII MTs Al Falah oleh tiga mahasiswa program studi PPKn pada 1 November 2021 ditemukan: 60% siswa memperhatikan penjelasan guru, 20% siswa mengajukan pertanyaan, 20% siswa menjawab pertanyaan, 25% siswa berbicara tanpa memperhatikan pelajaran, 30% siswa bercanda (membuat gaduh) dan 30% siswa melamun (memperhatikan alat tulis). Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa mereka cepat merasa bosan dalam pembelajaran PKn. Guru PKn mengajar menggunakan metode ceramah, kurang variasi dan tidak menarik. Purwanti & Gafur (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat memberikan makna serta menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Armanisah, A (2021), Hasanudin & Arief (2018) dan Bakhtiar, Yusrizal & Khaldun (2016) menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Bahkan dalam penelitian Hasanudin & Arief (2018) dan Bakhtiar, Yusrizal & Khaldun (2016), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dalam penelitian Sari (2018), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran memperoleh respon positif dari siswa. Berdasarkan alasan-alasan di atas, tim pengabdian masyarakat prodi pendidikan PPKn Universitas Panca Marga memuuskan untuk mengatasi masalah di kelas VII MTs Al Falah Probolinggo dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn.

## **METODE**

Pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah seorang dosen dan tiga mahasiswa program studi PPKn Universitas Panca Marga. Target atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas VII MTs Al Falah Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022, yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Tempat pelaksanaan pengabdian adalah MTs Al Falah, jalan Durian No. 13 B Sumber Wetan Kec. Kedupok, Kota Probolinggo, pada tanggal 6 dan 13 Desember 2021

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: (1) menghubungi pimpinan MTs Al Falah untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD; (3) menyusun lembar Aktivitas Siswa (LAS); (4) menyusun lembar observasi; (5) menyusun angket respon siswa terhadap penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn. Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII MTs Al Falah Probolinggo. Tahap evaluasi adalah penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket

respon siswa terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII MTs Al Falah Probolinggo

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan persiapan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 30 november 2021. Persiapan pengabdian ini meliputi 5 kegiatan sebagai berikut. Kegiatan pertama adalah menghubungi pimpinan MTs Al Falah, bapak Holili, S.Sos., S.Pd. untuk meminta ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MTs Al Falah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim kegiatan pengabdian yaitu Dra. Nurul Saila, M.M., M.Pd., dosen program studi PPKn Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai ketua dan Faizah Ulinnuha, Ah Sofi, Ahmat Efendi, masing-masing merupakan mahasiswa proram studi Panca Marga Probolinggo, sebagai anggota. Ijin melaksanakan kegiatan pengabdian diberikan oleh pimpinan MTs Al Falah.

Kegiatan persiapan kedua adalah menyusun RPP mata pelajaran PKn berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pokok bahasan PKn yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD diadopsi dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan oleh Sari (2018). RPP disusun dalam 2 kali pertemuan. Kegiatan persiapan ketiga adalah menyusun lembar Aktivitas Siswa (LAS), yaitu LAS pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . LAS berisi tugas kelompok yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kelompok. Kegiatan persiapan keempat adalah menyusun lembar observasi. Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan tentang aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kegiatan persiapan kelima adalah menyusun angket respon siswa terhadap pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pendapat siswa pada penerapan pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MTs Al Falah dan harapan siswa terhadap kegiatan ini selanjutnya.

Tahap pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas VII A dan VII B pada tanggal 6 dan 13 Desember 2021.



Gambar 1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas VII A MTs Al Falah Probolinggo

Pelaksana penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII A adalah Faizah Ulinnuha, mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Panca Marga Probolinggo. Siswa kelas VII A berjumlah 20 siswa, meliputi 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Observasi penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII A dilakukan oleh Ahmat Efendi. Hasil observasi pada pembelajaran PKn di kelas VII A adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A pada pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Aktivitas Yang Diamati	Observasi awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
A. Aktivitas Positif	%	%	%
1. Hadir tepat waktu	80	85	95
2. Memperhatikan penjelasan guru	60	70	85
3. Mengajukan pertanyaan	20	50	75
4. Kerjasama dalam kelompok	40	70	90
5. Menggunakan buku sumber/modul	60	75	100
6. Mengerjakan tugas/LAS	60	75	100
7. Menjawab pertanyaan	20	50	75
B. Aktivitas Negatif			
1. Berbicara tanpa memperhatikan pelajaran	25	15	5
2. Bercanda/membuat gaduh	30	10	5
3. Melamun/mempermainkan alat tulis	30	10	5
4. Ijin keluar	25	10	5

Pada pertemuan 1 di kelas VII A terjadi kenaikan aktivitas positif antara 5% sampai 30% dari observasi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 1 di kelas VII A terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 10% sampai 20%. Pada pertemuan 2 di kelas VII A terjadi kenaikan aktivitas positif antara 15% sampai 50% dari observasi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dan pada pertemuan 1 di kelas VII A terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 20% sampai 25%.



Gambar 2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran PKn di kelas VII B MTs Al Falah Probolinggo

Pelaksana penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII B adalah Ah Sofi, mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Panca Marga Probolinggo. Siswa kelas VII B berjumlah 20 siswa, meliputi 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Observasi penerapan pembelajaran PKn pokok bahasan Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII B dilakukan oleh Ahmat Efendi. Hasil observasi pada pembelajaran PKn di kelas VII B adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII B pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Aktivitas Yang Diamati	Observasi awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
C. Aktivitas Positif	%	%	%
8. Hadir tepat waktu	85	95	100
9. Memperhatikan penjelasan guru	60	70	85
10. Mengajukan pertanyaan	10	50	75
11. Kerjasama dalam kelompok	40	70	95
12. Menggunakan buku sumber/modul	60	75	100
13. Mengerjakan tugas/LAS	60	75	100
14. Menjawab pertanyaan	15	50	80
D. Aktivitas Negatif			
5. Berbicara tanpa memperhatikan pelajaran	20	15	5
6. Bercanda/membuat gaduh	30	10	5
7. Melamun/mempermainkan alat tulis	30	15	5
8. Ijin keluar	30	10	5

Pada pertemuan 1 di kelas VII B terjadi kenaikan aktivitas positif antara 10% sampai 40% dari observasi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 1 di kelas VII B terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 5% sampai

20%. Pada pertemuan 2 di kelas VII B terjadi kenaikan aktivitas positif antara 15% sampai 65% dari observasi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan pada pertemuan 2 di kelas VII B terjadi penurunan aktivitas negatif, antara 15% sampai 25%.

Elliot, Kratochwill & Cook (2000) menyatakan bahwa jika siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, maka motivasi belajar akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Jadi kenaikan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn pokok bahasa Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di kelas VII A dan VII B menunjukkan terjadinya kenaikan motivasi belajar siswa di kelas VII A dan VII B MTs Al Falah Probolinggo. Temuan ini sejalan dengan temuan Zulkarnaini (2017), Ritonga (2017), Sari (2018) dan Papilaya (2019) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian adalah pengisian angket respon siswa kelas VII MTs Al Falah terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn. Pelaksanaan penyebaran, pengisian dan pengumpulan angket dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021. Hasil angket respon siswa kelas VII A MTs Al Falah terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn diperoleh: 100 % siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 90 % siswa berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain. Hasil angket respon siswa kelas VII B MTs Al Falah terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn diperoleh: 100 % siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 95 % siswa berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain. Jadi, 100 % siswa kelas VII MTs Al Falah merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, 92,5 % siswa kelas VII MTs Al Falah berharap pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model-model pembelajaran yang lain

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn dapat membantu siswa kelas VII MTs Al Falah meningkatkan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas positif dalam pembelajaran dan penurunan aktivitas negatif dalam pembelajaran. Dan penerapan berbagai model pembelajaran diperlukan dalam suatu pembelajaran untuk menjaga motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armanisah, A.(2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX . *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*. I(1). 23-27. <https://journal.gmpionline.com/index.php/jpig/article/view/21/0>
- Bachtiar, Yusrizal dan Khaldun, I. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Titration Asam Basa Di Kelas XI SMA Negeri 6 Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 04(01). 220-234. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/6598>
- Elliot, S.N., Kratochwill, T.R & Cook, J.L. (2000). *Educational Sychology: Effective teaching, Effective learning(3th ed)*. New York: McGraw Hill.
- Hasanuddin, F & Arief, ZA. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SD Sekolah Alam Bangka Belitung. *Jurnal Teknologi Pendidikan*,7(1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/1004>
- Ritonga, R. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd. *Juril AMIK MBP*. V (2). 1-8. <https://ejournal.amikmbp.ac.id/index.php/jurilmbp/article/view/121>
- Purwanti, S. & Gafur, A. (2018). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk peningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15 (2). 140-148. <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/22673>
- Papilaya, J. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Tipe Stad Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Permasalahan Ketenegakerjaan Dalam PembangunanEkonomi Sma Negeri 7-Ambon. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 3(1).107-120. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1109>
- Sari, NP. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisons (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Nurul ImanPalembang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Neraca*, 2(1).118-137. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2234>
- Zulkarnaini (2017), Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas XII TPM SMK Negeri 2 Tembilahan. *Menara Ilmu*. XI (2). 130-138. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/309>